

**PENGARUH DISTRIBUSI DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) TAHUN 2013-2017
(Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)**

Fairuz Maryam Naimah

35.2014.4.1.0680

ABSTRAK

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh distribusi harta kekayaan yang tidak adil. Salah satu solusi dalam mengatasi masalah yaitu dengan menghimpun dana zakat agar sirkulasi harta kekayaan merata. Dana zakat yang didistribusikan tidak hanya bersifat konsumtif tetapi juga harus produktif agar para *mustahiq* dapat hidup mandiri dan tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain. Pendayagunaan zakat produktif tersebut sangat tepat apabila diberikan kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sebagai penggerak ekonomi Indonesia. Namun, UMKM memiliki masalah utama yaitu kurangnya modal usaha. Salah satu jalan keluar dalam hal ini adalah dengan pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Distribusi Zakat Produktif dalam Pemberdayaan UMKM di Yogyakarta periode 2013-2017 (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme distribusi zakat produktif di BAZNAS Kota Yogyakarta dan pengaruh distribusi zakat produktif dalam pemberdayaan UMKM di Yogyakarta. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 *mustahiq* dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sehingga sampelnya berjumlah 51 responden. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui mekanisme distribusi zakat produktif di BAZNAS Kota Yogyakarta. Metode analisis regresi linear sederhana dengan uji t, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh, kuatnya hubungan, dan besar pengaruh distribusi zakat produktif (X) terhadap pemberdayaan UMKM secara materi (Y1) pemberdayaan UMKM secara non-materi (Y2). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa distribusi zakat produktif di BAZNAS Kota Yogyakarta melalui program “Yogya Sejahtera” yang di

dalamnya terdapat pengawasan dan pembinaan dalam pengelolaan usaha *mustahiq*. Bentuk pemberdayaan yang dilakukan BAZNAS pada tahun 2013-2017 yaitu pemberian modal usaha kepada *mustahiq* namun ada perbedaan bentuk usaha dan bentuk pembinaan pada tiap tahunnya. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa zakat produktif berpengaruh positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap pemberdayaan UMKM secara materi dan pemberdayaan UMKM secara non-materi. Beberapa saran dalam penyaluran dana zakat produktif disalurkan kepada *mustahiq* yang berpotensi besar dalam menjalankan program tersebut dan diberikan pembinaan yang lebih intensif serta mengoptimalkan pemberdayaan ekonomi dan spiritual agar *mustahiq* dapat lebih mandiri dalam pemenuhan kebutuhannya dan mensyukuri apa yang mereka miliki.

Kata kunci: *Zakat Produktif, Pemberdayaan, UMKM*



**THE EFFECT OF PRODUCTIVE ZAKAT DISTRIBUTION
ON MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME)
EMPOWERMENT (PERIOD 2013-2017) (Case Study at BAZNAS
Yogyakarta City)**

Fairuz Maryam Naimah

35.2014.4.1.0680

ABSTRACT

Poverty had been happening in Indonesia due to the unfair distribution of wealth. One of solution to solve this problem is collecting zakat funds to accumulates wealth and regulating the circulation of wealth equitably. Zakat funds which are distributed is not only for consumptive but also productive so that the *mustahiq* are able to live independently and do not always rely on the help of others. The productive utilization of zakat is very precise when given to MSMEs (Micro Small and Medium Enterprises) as an economic activator in Indonesia. However, MSMEs major problem is the lack of venture capital. One way to solve this is to empowerment of MSMEs through productive zakat. Therefore, the researcher examines the effect of productive zakat distribution on MSMEs empowerment period 2013-2017 (Case Study at BAZNAS Yogyakarta). This study aims to determine the mechanism of productive zakat distribution at BAZNAS Yogyakarta and the effect of productive zakat distribution on MSMEs empowerment at Yogyakarta. The data collection technique is consisted of interview, questionnaires, and documentation. The population in this study is 78 *mustahiq* and the sample in this study was taken by simple random sampling of 51 respondent. This research was conducted by using descriptive method to determine the mechanism of productive zakat distribution at BAZNAS Yogyakarta. Analysis method in this research is simple linear regression with t test, correlation coefficient, and the coefficient of determination to determine the effect, the strength of the relationship, and the influence of productive zakat distribution (X) toward MSMEs empowerment in material (Y1) and MSMEs in non-material (Y2). This method is carried out by SPSS 22. Based on the survey results, it was revealed that the distribution of productive zakat in BAZNAS Yogyakarta uses the program of supervision and coaching in business management of *mustahiq*. The empowerment

forms of BAZNAS in 2013-2017, namely provision of venture capital to *mustahiq* but with different forms of coaching in business each year. The results of the analysis concludes that productive zakat has very strong positive influence and significant impact on the empowerment of MSMEs materially and empowerment of MSMEs in non-material. It is suggested that the distribution of productive zakat should be distributed to *mustahiq* that has great potential and is intensive coaching and supervision of economic and spiritual so *mustahiq* can be more independent to fill their needs and are grateful for what they have.

Keywords: *Productive zakat, Empowerment, MSMEs*

